



The Influence of Accounting Literacy and Digital Technology Utilization on MSME Performance in Abepura District, Jayapura

(Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Digital Terhadap Kinerja UMKM Di Distrik Abepura Jayapura)

Nelly Austin Fonataba¹, Johanis Nifanngeljau²

¹Universitas Doktor Husni Ingratubun (UNINGRAT) Papua

²Universitas Doktor Husni Ingratubun (UNINGRAT) Papua

email: ly.nelly01@gmail.com ; jhonnifan05@gmail.com

Article Info :

Submitted:

15-06-2026

Revised:

19-06-2026

Accepted:

29-06-2026

ABSTRACT

This study employed a quantitative descriptive method, with data collection techniques including observation, documentation, interviews, and questionnaires. The population comprised 92 MSMEs in the Abepura District, Jayapura. The sampling technique employed was total sampling, which used the entire population as a sample. Therefore, the sample size for this study was 92 respondents. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis, supported by SPSS version 25 software. The study found that accounting literacy significantly impacted the performance of MSMEs in the Abepura District, Jayapura. The use of digital technology did not significantly impact MSME performance in the Abepura District, Jayapura.

Keywords : *Accounting, Literacy and Utilization of Digital Technology on MSME Performance*



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, baik dalam penyerapan tenaga kerja maupun peningkatan pendapatan masyarakat. Namun, di tengah perkembangan ekonomi digital dan persaingan usaha yang semakin ketat, banyak UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam meningkatkan kinerja usahanya. Permasalahan yang sering ditemukan adalah rendahnya kemampuan pelaku UMKM dalam memahami pencatatan dan pengelolaan keuangan, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital dalam operasional bisnis. Akibatnya, proses pengambilan keputusan bisnis sering dilakukan tanpa dasar informasi keuangan yang memadai sehingga berdampak pada rendahnya efektivitas pengelolaan usaha dan daya saing UMKM (Lubis, 2024).

Literasi akuntansi menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan UMKM karena berkaitan dengan kemampuan pelaku usaha dalam memahami, mencatat, mengelola, dan menganalisis informasi keuangan secara tepat. Pelaku UMKM yang memiliki literasi akuntansi yang baik cenderung mampu menyusun laporan keuangan secara sistematis, mengendalikan arus kas, serta melakukan perencanaan usaha yang lebih efektif. (Puspita, 2024a) menyatakan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan, literasi keuangan, dan pemanfaatan financial technology berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa penguasaan aspek akuntansi serta pemanfaatan teknologi digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah di era digital. (Ahmad, Fitranita, 2024b) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan informasi akuntansi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha dan mendukung pencapaian kinerja yang lebih baik. (Puspita, 2024) literasi keuangan, sistem informasi akuntansi, dan teknologi digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM, sebagian besar penelitian masih mengkaji variabel tersebut secara terpisah. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengintegrasikan literasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi digital sebagai faktor yang memengaruhi kinerja UMKM masih relatif terbatas, khususnya pada konteks UMKM Indonesia pasca percepatan transformasi digital tahun 2024-2026.

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan adanya perbedaan temuan (*research gap*). Beberapa penelitian menemukan bahwa literasi keuangan atau literasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. (Lubis, 2024) menyatakan bahwa justru menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh literasi akuntansi terhadap kinerja UMKM masih memerlukan pengujian lebih lanjut pada konteks, wilayah, dan karakteristik UMKM yang berbeda.

Selain adanya perbedaan hasil penelitian, masih terdapat kesenjangan empiris terkait integrasi antara literasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kinerja UMKM. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak menguji pengaruh literasi keuangan, financial technology, atau sistem informasi akuntansi secara terpisah. (Azis Dan Effendy, 2024) menyatakan bahwa secara simultan mengkaji literasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi digital sebagai faktor yang memengaruhi kinerja UMKM masih relatif terbatas, terutama pada periode pasca-akselerasi transformasi digital tahun 2024–2026. Selain itu, perkembangan penggunaan aplikasi akuntansi digital, pembayaran digital, dan platform pemasaran berbasis internet telah menciptakan lingkungan bisnis yang berbeda dibandingkan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai “Pengaruh Literasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Digital terhadap Kinerja UMKM” menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana kemampuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM dan pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan kinerja usaha. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi pemerintah, lembaga pendamping UMKM, dan pelaku usaha dalam merumuskan strategi peningkatan kapasitas UMKM yang lebih efektif di era digital. (Lubis, 2024) terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi akuntansi/keuangan terhadap kinerja UMKM. Sebagian penelitian menemukan pengaruh positif dan signifikan, sedangkan penelitian lain menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. (Azis Dan Effendy, 2024) literasi keuangan, sistem informasi akuntansi, atau teknologi digital secara parsial, sehingga belum banyak penelitian yang mengintegrasikan literasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi digital dalam satu model penelitian terhadap kinerja UMKM. Adapun *novelty* atau kebaruan dalam penelitian ini ialah pengujian simultan antara literasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi digital terhadap kinerja UMKM dalam konteks transformasi digital terkini. Penggunaan fenomena digitalisasi UMKM pasca-2024 sebagai konteks penelitian yang lebih relevan dengan perkembangan bisnis saat ini. Memberikan model empiris yang menggabungkan aspek kemampuan pengelolaan keuangan (literasi akuntansi) dan kemampuan adaptasi teknologi digital sebagai faktor penentu keberhasilan UMKM.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, dokumentasi kuesioner dan *interview*. Adapun jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah pelaku UMKM yang berada di Distrik Abepura Jayapura yang berjumlah 92. Oleh sebab itu teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *total sampling*, yang mana keseluruhan populasi yang akan dijadikan sampel, sehingga diketahui bahwa, sampel yang akan digunakan ialah berjumlah 92 responden. Teknik analisa data yang digunakan ialah menggunakan analisis regresi linier bergada, yang mana akan dibantu menggunakan *Software SPSS 25*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil analisa data serta pembahsan yang ditemukan ialah sebagai berikut:

1. Pengujian Keabsahan Data

a. Uji Validitas Dan Reliabelitas Antar Variabel

Uji validitas dan reliabilitas merupakan tahapan penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item pertanyaan pada kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan akurat. Pengujian validitas biasanya menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan ketentuan bahwa item dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Adapun hasil pengujian tersebut dapat disajikan pada table berikut ini:

Table 1. Hasil Pengujian Validitas Dan Reliabelitas

Variabel	Item	Pearson Correlation	r _{tabel}	Signifikan	Keterangan	Alpha	Keterangan
Literasi Akuntansi (X ₁)	X1.1	0.448	0.202	0.000	Valid	0.779	Reliabel
	X1.2	0.369		0.000	Valid		Reliabel
	X1.3	0.525		0.000	Valid		Reliabel
	X1.4	0.598		0.000	Valid		Reliabel
	X1.5	0.459		0.000	Valid		Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Digital (X ₂)	X2.1	0.443	0.202	0.000	Valid	0.834	Reliabel
	X2.2	0.369		0.000	Valid		Reliabel
	X2.3	0.319		0.000	Valid		Reliabel
	X2.4	0.470		0.000	Valid		Reliabel
	X2.5	0.439		0.000	Valid		Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	Y.1	0.490	0.202	0.000	Valid	0.624	Reliabel
	Y.2	0.404		0.000	Valid		Reliabel
	Y.3	0.531		0.000	Valid		Reliabel
	Y.4	0.462		0.000	Valid		Reliabel
	Y.5	0.455		0.000	Valid		Reliabel

Sumber: Data Diolah 2026`

Berdasarkan hasil analisis yang ada pada table tersebut, sehingga diketahui bahwa seluruh indikator dari setiap variable Literasi Akuntansi (X₁), Pemanfaatan Teknologi Digital (X₂) dan Kinerja UMKM (Y) memiliki nilai r_{hitung} > dari r_{tabel} sebesar 0.202 dan nilai Sig < 0.05. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa keseluruhan indikator variable valid untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian atau pernyataan-pernyataan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Sedangkan pada hasil uji reliabelitas diketahui bahwa terlihat pada setiap variable memiliki nilai cronbach alpha sebesar (*cronbach alpha* > 0.60) yang berarti butir-butir pernyataan dari seluruh indikator variabel seluruhnya dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Pengujian Asusmsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk dijadikan dasar untuk menilai kelayakan model regresi. Jika semua asumsi terpenuhi (normalitas, tidak ada multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak ada autokorelasi), maka model regresi dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan secara ilmiah. Pengujian asumsi klasik ialah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data (khususnya residual atau error) berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi residual normal. Pengujian dapat dilakukan dengan metode grafik (*Histogram, P-P Plot*) atau uji statistik seperti *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jika data berdistribusi normal, maka analisis dapat dilanjutkan. Hasil pengujian normalitas dapat disajikan pada table berikut ini:

**Tabel 2. Pengujian Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

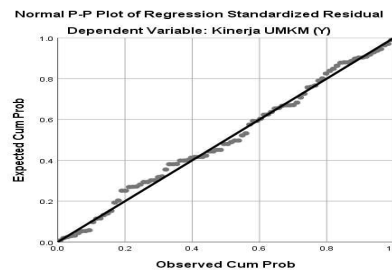
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	Normal Parameters ^{a,b}
	Std. Deviation	2.29260521
Most Extreme Differences	Absolute	Most Extreme Differences
	Positive	.061
	Negative	-.070

Test Statistic	.064
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Data Diolah 2026`

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel tersebut, sehingga diketahui bahwa besarnya nilai Asymp sig (2-tailed) memiliki nilaisebesar $0.200 > 0.050$, hal ini sesuai dengan ketentuan yang dtelah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian. Pendekatan kedua yang dipakai untuk menilai normalitas data dengan pendekatan grafik, yaitu grafik *Normal P-P Plot of regresion strandard*, dengan pengujian ini disyaratkan bahwa distribusi data penelitian harus mengikuti garis diagonal antara 0 dan pertemuan sumbu X dan Y. Grafik normalitas disajikan dalam gambar sebagai berikut:

Gambar 1. Pengujian Normalitas



Sumber: Data Diolah 2026

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada berbagai nilai variabel independen. Model yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Uji ini dapat dilakukan dengan metode grafik (Scatterplot) atau uji statistik seperti uji Glejser. Jika tidak ada pola tertentu pada grafik, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3. Pengujian Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.418	1.505		1.607	.112
1 Literasi Akuntansi (X ₁)	-.016	.049	-.034	-.320	.749
Pemanfaatan Teknologi Digital (X ₂)	-.030	.072	-.044	-.412	.682

Sumber: Data Diolah 2026`

Sebagaimana yang ditemukan pada hasil analisis pengujian heteroskedastisitas substruktur pada table tersebut, sehingga diketahui bahwa data pada variabel Literasi Akuntansi (X₁) dan Pemanfaatan Teknologi Digital (X₂) tidak terindikasi terjadinya heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari probability value (Sig) untuk semua variabel independen menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05. Literasi Akuntansi (X₁) (0-.320) dan Pemanfaatan Teknologi Digital (X₂) (0-.412).

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi tinggi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat dideteksi melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance* > 0,10 *VIF* < 10. Jika syarat ini terpenuhi, maka tidak terjadi multikolinearitas. Adapun hasil analisis multikolienaritas dapat diajikan pada table berikut ini:

Tabel 4. Pengujian Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.499	2.482		3.021	.003		
Literasi Akuntansi (X ₁)	.327	.082	.381	4.004	.000	.984	1.016
Pemanfaatan Teknologi Digital (X ₂)	.253	.119	.203	2.132	.036	.984	1.016

Sumber: Data Diolah 2026`

Berdasarkan dengan hasil analisis yang ada pada table tersebut, sehingga dapat diketahui bahwa model persamaan menunjukkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada variabel Literasi Akuntansi (X₁) memiliki nilai sebesar 1.016, untuk nilai tolerance sebesar 0.984 untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Digital (X₂) miliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1.016 sedangkan nilai tolerance sebesar 0.984. oleh sebab itu sehingga dapat dijelaskan menurut pengujian model pertama terbebas dari masalah multikolinieritas menunjukkan tidak terdapat multikolonieritas.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Analisis regresi linier berganda dapat disajikan pada table berikut ini:

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.499	2.482		3.021	.003		
Literasi Akuntansi (X ₁)	.327	.082	.381	4.004	.000	.984	1.016
Pemanfaatan Teknologi Digital (X ₂)	.253	.119	.203	2.132	.036	.984	1.016

Sumber: Data Diolah 2026

Adapun perhitungan dalam bentuk umum persamaan regresi ialah sebagai berikut:

$$Y = 7.499 + 0.327 (X_1) + 0.253 (X_2) + e$$

Adapun persamaan regresi yang ada, maka dalam penelitian ini dikatakan bahwa variabel Literasi Akuntansi (X₁) dan Pemanfaatan Teknologi Digital (X₂) memiliki pengaruh terhadap Kinerja UMKM (Y). Nilai konstanta sebesar 7.499 menunjukkan bahwa apabila variabel Literasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Digital dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Kinerja UMKM sebesar 7.499. Selanjutnya, nilai koefisien regresi pada variabel Literasi Akuntansi (X₁) sebesar 0.327 bernilai positif, yang berarti bahwa setiap peningkatan literasi keuangan satu satuan akan meningkatkan Kinerja UMKM sebesar 0.327 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik teknologi digital, maka semakin meningkat pula kinerja UMKM. Sementara itu, nilai koefisien regresi pada variabel Teknologi Digital (X₂) sebesar 0.253 juga bernilai positif, yang berarti bahwa setiap peningkatan penggunaan teknologi digital sebesar satu satuan akan meningkatkan Kinerja UMKM 0.235 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Dengan demikian, kedua variabel independen

dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja UMKM di Distrik Abepura Jayapura.

e. **Pegujian Hipoteis**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara individu (parsial) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak berpengaruh signifikan.

Adapun pengujian uji t (parsial), dapat disajikan pada table berikut ini:

Tabel 6. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig	Tolerance	VIF
(Constant)	7.499	2.482		3.021	.003		
Literasi Akuntansi (X ₁)	.327	.082	.381	4.004	.000	.984	1.016
Pemanfaatan Teknologi Digital (X ₂)	.253	.119	.203	2.132	.036	.984	1.016

Sumber: Data Diolah 2026

Adapun pengujian hipotesis ialah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis H₁ menyatakan bahwa Literasi Akuntansi (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Distrik Abepura Jayapura (Y). Berdasarkan uji statistik $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4.004 > 1.661), serta pada nilai Sig 0.000 < 0.05, sehingga dapat dibuktikan H₁ diterima dan dapat disimpulkan bahwa Literasi Akuntansi (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Distrik Abepura Jayapura (Y).
2. Pengujian Hipotesis H₂ menyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Digital (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Distrik Abepura Jayapura (Y). Berdasarkan uji statistik $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1.652 < 1.984), serta pada nilai Sig 0.036 > 0.05, sehingga dapat dibuktikan H₂ ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Digital (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Distrik Abepura Jayapura (Y).

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen (bebas) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Adapun pengujian uji F dapat disajikan pada table berikut ini:

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	95.410	2	47.705	11.559	.000 ^b
Residual	367.319	89	4.127		
Total	462.728	91			

Sumber: Data Diolah 2026

Sebagaimana hasil analisis pengujian uji F diatas menunjukkan hasil statistik dengan signifikan sebesar 0.000, F_{hitung} sebesar 5.429 dan F_{tabel} sebesar 3.095. Dengan ketentuan bahwa nilai signifikan lebih dari 0.05 dan nilai F_{hitung} > F_{tabel} artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel Literasi Akuntansi (X₁) dan Pemanfaatan Teknologi Digital (X₂) terhadap Kinerja UMKM di Distrik Abepura Jayapura (Y) secara simultan atau secara bersama-sama.

f. **Pengujian Koefisien Diterminasi (R²)**

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun pengujian determinasi (R^2) dapat disajikan pada table berikut ini:

Tabel 8. Koefisien Diterminasi (R^2)

Model Summary^b					
Model R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error	of Durbin- the Estimate	Watson
1	.454 ^a	.606	.188	2.03155	1.910

Sumber: Data Diolah 2026

Sebagaimana hasil anslisis pengujian nilai Adjusted R square yang diperoleh adalah 0.701. Keadaan ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Akuntansi (X_1) dan Pemanfaatan Teknologi Digital (X_2) memberikan pengaruh terhadap Kinerja UMKM di Distrik Abepura Jayapura (Y) sebesar 60.0%, sedangkan sisnya 40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Pengaruh Literasi Akuntansi Teknologi Digital Terhadap Kinerja UMKM Di Distrik Abepura Jayapura

Literasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Distrik Abepura Jayapura. Berdasarkan uji statistik $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.004 > 1.661$), serta pada nilai Sig $0.000 < 0.05$, sehingga dapat dibuktikan H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa literasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Distrik Abepura Jayapura. Yang artinya bahwa Perkembangan ekonomi digital mendorong UMKM untuk tidak hanya memiliki kemampuan berwirausaha, tetapi juga menguasai literasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi digital. Literasi akuntansi membantu pelaku UMKM memahami pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, pengelolaan arus kas, hingga pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat. Sementara itu, teknologi digital memungkinkan proses pencatatan, pengelolaan data, pemasaran, dan transaksi menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam perspektif teori *Resource-Based View* (RBV), literasi akuntansi dan teknologi digital merupakan sumber daya strategis yang mampu meningkatkan keunggulan kompetitif UMKM. Ketika pelaku usaha memiliki kemampuan akuntansi yang baik serta mampu memanfaatkan teknologi digital seperti aplikasi akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan fintech, maka kualitas pengelolaan keuangan meningkat sehingga berdampak pada peningkatan kinerja usaha.

Hasil penelitian terbaru menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi dan literasi keuangan/akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis digital membantu pelaku usaha memperoleh informasi keuangan secara cepat, akurat, dan real-time. Selain itu, kemampuan memahami laporan keuangan membuat pelaku UMKM lebih mudah merencanakan anggaran, mengontrol biaya, dan mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad, Fitranita, 2024) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja UMKM pengguna aplikasi keuangan digital. (Widiastuti Dan Emya, 2024) menyatakan bahwa literasi keuangan dan inovasi digital terbukti meningkatkan kinerja UMKM, khususnya dalam pengelolaan keuangan dan peningkatan omzet usaha. (Martina Dan Girsang, 2025) menyatakan bahwa integrasi sistem akuntansi digital memiliki pengaruh dominan terhadap kinerja keuangan UMKM, sedangkan literasi keuangan juga memberikan kontribusi signifikan. (Saraswati Dan Yuliarti, 2025) menyatakan bahwa literasi keuangan dan teknologi keuangan berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja UMKM di DKI Jakarta. (Aulia Dan Rizki, 2025) menyatakan bahwa digitalisasi akuntansi terbukti meningkatkan keberlanjutan dan kinerja UMKM melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Digital Terhadap Kinerja UMKM Di Distrik Abepura Jayapura

Berdasarkan hasil analisis yang ditemukan sehingga dapat diketahui bahwa variabel pemanfaatan teknologi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Distrik Abepura Jayapura. Berdasarkan uji statistik $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.652 < 1.984$), serta pada

nilai Sig $0.036 > 0.05$, sehingga dapat dibuktikan H_2 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Distrik Abepura Jayapura. Yang artinya bahwa pemanfaatan teknologi digital pada UMKM pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pemasaran, dan mempercepat transaksi bisnis. Namun, dalam praktiknya tidak semua penerapan teknologi digital secara langsung mampu meningkatkan kinerja UMKM. Pada beberapa wilayah, termasuk Distrik Abepura Kota Jayapura, penggunaan teknologi digital sering kali belum memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja usaha karena berbagai faktor pendukung yang belum optimal. Kinerja UMKM tidak hanya ditentukan oleh penggunaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia, literasi digital, modal usaha, strategi pemasaran, serta kesiapan infrastruktur. Banyak pelaku UMKM telah menggunakan teknologi seperti media sosial, QRIS, dan aplikasi digital, tetapi pemanfaatannya masih terbatas pada fungsi dasar sehingga belum mampu meningkatkan produktivitas maupun profitabilitas secara signifikan.

Kondisi tersebut sejalan dengan konsep *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menjelaskan bahwa keberhasilan teknologi tidak hanya bergantung pada keberadaan teknologi itu sendiri, tetapi juga pada persepsi kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, dan kemampuan pengguna dalam mengoperasikannya. Apabila pelaku UMKM belum memiliki kompetensi digital yang memadai, maka teknologi yang digunakan belum tentu memberikan dampak nyata terhadap kinerja usaha. Di Distrik Abepura Jayapura, penggunaan sistem pembayaran digital seperti QRIS memang membantu proses transaksi dan meningkatkan efisiensi pelayanan. Namun, penelitian menunjukkan bahwa manfaat tersebut lebih banyak dirasakan pada aspek kemudahan transaksi dibandingkan peningkatan kinerja usaha secara keseluruhan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratama Dan Hasin, 2025) yang menemukan bahwa uji parsial menunjukkan penggunaan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM ($p\text{-value } 0,403 > 0,05$). Faktor keterampilan SDM lebih berpengaruh terhadap peningkatan kinerja usaha. (Ni Putu Yayuk Puspita Yanti dkk, 2024) menemukan bahwa literasi digital tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja UMKM. Pengaruh baru muncul ketika dimediasi oleh digital marketing.

KESIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil analisis serta pembahasan tersebut, sehingga dalam pebeltian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja literasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Distrik Abepura Jayapura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja usahanya. Kemampuan dalam melakukan pencatatan transaksi, menyusun laporan keuangan, mengelola arus kas, serta memahami informasi keuangan membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dan efektif. Dengan demikian, literasi akuntansi menjadi faktor penting yang mendukung peningkatan kinerja UMKM, baik dari aspek pengelolaan keuangan, efisiensi operasional, maupun pencapaian tujuan usaha
2. Pemanfaatan teknologi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Distrik Abepura Jayapura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital oleh pelaku UMKM belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan kinerja usaha. Kondisi ini mengindikasikan bahwa teknologi digital yang digunakan masih terbatas pada aktivitas tertentu, seperti komunikasi dan transaksi, serta belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pengelolaan usaha secara menyeluruh. Selain itu, keterbatasan kemampuan digital, kurangnya pemahaman dalam pemanfaatan teknologi, dan belum terintegrasinya teknologi dalam proses bisnis menjadi faktor yang menyebabkan pemanfaatan teknologi digital belum memberikan dampak signifikan terhadap kinerja UMKM. erja UMKM di Distrik Abepura Jayapura

DAFTAR PUSTAKA

Journal with DOI :

- Ahmad, Fitranita, W. D. K. (2024a). Engaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Fairness*, 14(2), 5699–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/fairness.v14i2.36672>
- Ahmad, Fitranita, W. D. K. (2024b). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Fairness*, 14(2), 94-106. SSN(print):2303-0348;ISSN(online):2303-037. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/fairness.v14i2.36672>
- Aulia Dan Rizki. (2025). Menuju UMKM Berkelanjutan Integrasi Digitalisasi Akuntansi, Kompetensi SDM, Dan Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 6(2). <https://doi.org/10.31258/current.6.2.417-431>
- Azis Dan Effendy. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sumber Daya Manusia Dan Teknologi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi Manado*, 5(1), 116-132. e-ISSN 2774-6976. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.53682/jaim.vi.8756>
- Lubis, S. D. N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 3034-3046. e-ISSN : 2597-5234. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.7461>
- Martina Dan Girsang. (2025). An Analysis Of The Influence Of Digital Accounting System Integration And Financial Literacy On The Financial Performance Of MSMES In The Era Of Industry 4.0. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 7(1), 135–144. <https://doi.org/10.36985/4x2nkq39>
- Ni Putu Yayuk Puspita Yanti dkk. (2024). Peran Mediasi Digital Marketing pada Pengaruh Literasi Digital dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM. *UNUD*.
- Pratama Dan Hasin. (2025). Pengaruh Penggunaan Teknologi dan Keterampilan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*, 3(2). <https://orcid.org/0000-0001-9447-9507>
- Puspita, G. D. U. (2024a). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/japa.0501.04>
- Puspita, G. D. U. (2024b). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Auditing*, 5(1). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.21009/japa.0501.04>
- Saraswati Dan Yuliarti. (2025). The Impact of Accounting Digitalization on MSMEs' Financial Performance. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 7(1), 325-33. ISSN 2657-0025 (Versi Elektronik). <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmk.v7i1.33012>
- Widiastuti Dan Emya. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inovasi Digital Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Sosio Dialektika*, 9(1), 150-170. P-ISSN: 2540.8941 e-ISSN: 2623.2944. <https://doi.org/doi;http://dx.doi.org/10.31942/sd.v9i1.10395>